

## PEMBUATAN WEBSITE PROFIL SEKOLAH DI SMPN 1 BOJONGGEDE SEBAGAI ETELASE PRESTASI DAN MEDIA INFORMASI DIGITAL

Abdul Aziez Awal Saputra<sup>1</sup>, Faturrahman Ikhsan Amin<sup>2</sup>, Keisandy Dafa Mulianda<sup>3</sup>, Muhammad Fatih Amri<sup>4</sup>, Rayhan Maullana Brewiratama<sup>5</sup>, Ryan Hidayat<sup>6</sup>, Yeskarwani Gulo<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang. Jl. Raya Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

e-mail: [abdulaziez2611@gmail.com](mailto:abdulaziez2611@gmail.com)<sup>1</sup>, [ikhsanrahman01@gmail.com](mailto:ikhsanrahman01@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[keisandydafamulianda@gmail.com](mailto:keisandydafamulianda@gmail.com)<sup>3</sup>, [fatihamri151@gmail.com](mailto:fatihamri151@gmail.com)<sup>4</sup>, [brewraym@gmail.com](mailto:brewraym@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[ryanhidayat3980@gmail.com](mailto:ryanhidayat3980@gmail.com)<sup>6</sup>, [dosen02955@unpam.ac.id](mailto:dosen02955@unpam.ac.id)<sup>7</sup>

### Abstract

The rapid transition to the Society 5.0 era demands educational institutions to adapt to digital-based information openness. SMP Negeri 1 Bojonggede, despite having a solid academic reputation and numerous student achievements, faces significant challenges in digital visibility. Currently, information dissemination relies on conventional methods such as physical notice boards and instant messaging groups, which are limited in reach and ineffective for public branding. This community service aims to bridge this gap by developing a professional school profile website as a digital showcase of achievements and a centralized information medium. The development method used is the Waterfall software engineering model, which includes requirements analysis, system design, coding implementation, and testing. The result of this activity is the availability of a responsive website accessible at [smpn1bojonggede.sch.id](http://smpn1bojonggede.sch.id), equipped with a comprehensive Content Management System (CMS). Furthermore, technical training for school staff has been conducted to ensure the sustainability of content management. This digitalization initiative successfully transforms the school's promotional flow, allowing for wider, real-time, and structured public access to information.

Keywords: School Website; Digitalization; Waterfall Method; Information System; Community Service.

### Abstrak

Transisi cepat menuju era Society 5.0 menuntut institusi pendidikan untuk beradaptasi dengan keterbukaan informasi berbasis digital. SMP Negeri 1 Bojonggede, meskipun memiliki reputasi akademik yang solid dan puluhan prestasi siswa, menghadapi tantangan signifikan dalam hal visibilitas digital. Saat ini, penyebaran informasi masih mengandalkan metode konvensional seperti papan pengumuman fisik dan grup pesan instan, yang jangkauannya terbatas dan tidak efektif untuk branding publik. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan membangun website profil sekolah profesional sebagai etalase prestasi digital dan media informasi terpusat. Metode pengembangan yang digunakan adalah model rekayasa perangkat lunak Waterfall yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi kode, dan pengujian. Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya website responsif yang dapat diakses pada laman [smpn1bojonggede.sch.id](http://smpn1bojonggede.sch.id) yang dilengkapi dengan Content Management System (CMS) komprehensif. Lebih lanjut, pelatihan teknis bagi staf sekolah telah dilaksanakan guna menjamin keberlanjutan pengelolaan konten. Inisiatif digitalisasi ini berhasil mengubah alur promosi sekolah, memungkinkan akses informasi publik yang lebih luas, real-time, dan terstruktur.

Kata Kunci: Website Sekolah; Digitalisasi; Metode Waterfall; Sistem Informasi; Pengabdian Masyarakat.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang masif telah mendorong pergeseran paradigma kehidupan dari era Industri 4.0 menuju *Society 5.0*. Dalam tatanan baru ini, teknologi tidak hanya berperan sebagai alat bantu, melainkan menjadi pilar utama yang terintegrasi dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Institusi pendidikan formal kini dihadapkan pada tuntutan untuk menyediakan akses informasi yang transparan, cepat, dan akurat. Pemanfaatan *platform* digital yang tepat guna menjadi kebutuhan mutlak sebagai sarana penunjang kredibilitas dan media promosi sekolah yang efektif.

SMP Negeri 1 Bojonggede merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang memiliki potensi besar. Berdasarkan observasi awal, sekolah ini memiliki rekam jejak akademik yang kuat serta puluhan trofi prestasi siswa dari berbagai kompetisi<sup>1</sup>. Namun, terdapat kontradiksi yang cukup tajam antara prestasi di dunia nyata dengan kehadiran mereka di ruang digital. Hingga saat ini, sekolah masih mengandalkan metode komunikasi konvensional. Penyebaran informasi krusial seringkali hanya dilakukan melalui papan pengumuman fisik (*mading*), spanduk di gerbang sekolah, atau pesan berantai di grup *WhatsApp*.

Keterbatasan media komunikasi ini memunculkan beberapa masalah serius. Pertama, jangkauan informasi menjadi sangat sempit, hanya terbatas pada warga sekolah yang hadir secara fisik. Kedua, tidak adanya arsip digital membuat prestasi siswa tidak terdokumentasi dengan baik sebagai portfolio kebanggaan sekolah. Ketiga, calon siswa dan masyarakat umum kesulitan memverifikasi profil dan kualitas sekolah karena minimnya jejak digital yang resmi. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menurunkan daya saing sekolah di tengah kompetisi lembaga pendidikan yang semakin ketat.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, tim pengabdi menginisiasi program digitalisasi melalui pembangunan website profil sekolah. Website dipilih karena kemampuannya menjangkau audiens tanpa batasan geografis dan waktu. Pengembangan sistem ini tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan menggunakan pendekatan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) yang terstruktur untuk menjamin keamanan dan fungsionalitas sistem. Selain pembangunan infrastruktur, program ini juga menekankan pada aspek pemberdayaan SDM melalui pelatihan pengelolaan konten, sehingga pihak sekolah memiliki kemandirian penuh pasca kegiatan pengabdian berakhir.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bojonggede yang berlokasi di Jl. Raya Tonjong, Desa Kedung Waringin, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor. Mitra strategis dalam kegiatan ini adalah Kepala Sekolah, Ibu Dra. Hj. Tri Rahayu, M.Pd., beserta jajaran staf tata usaha dan guru.

Pendekatan penyelesaian masalah dilakukan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) model Air Terjun (*Waterfall*). Model ini dipilih karena karakteristiknya yang sistematis, berurutan, dan terdokumentasi dengan baik, sehingga meminimalisir risiko kegagalan proyek. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Analisis Kebutuhan (Requirements Analysis) Tim pelaksana melakukan observasi langsung ke lokasi sekolah dan wawancara mendalam dengan pihak mitra. Tahap ini bertujuan memetakan masalah komunikasi yang ada serta mendata kebutuhan fitur website, seperti profil visi-misi, direktori guru, dan galeri prestasi.
2. Perancangan Sistem (System Design) Berdasarkan data kebutuhan, tim merancang arsitektur sistem. Perancangan meliputi desain basis data (Database Design) menggunakan MySQL untuk menyimpan data dinamis, serta perancangan antarmuka (User Interface/UI) dan pengalaman pengguna (User Experience/UX) yang ramah pengguna. Desain mockup dikonsultasikan terlebih dahulu kepada mitra sebelum dieksekusi<sup>8</sup>.
3. Implementasi & Pengembangan (Development) Tahap ini merupakan proses penerjemahan desain menjadi kode program. Pengembangan backend dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel untuk memastikan keamanan dan kemudahan pengelolaan data. Sisi frontend dikembangkan agar responsif di berbagai perangkat (ponsel, tablet, dan desktop).
4. Pengujian & Deployment Sistem yang telah selesai diuji fungsionalitasnya untuk memastikan tidak ada bug atau kesalahan sistem. Setelah dinyatakan layak, website diunggah ke layanan hosting publik dengan domain resmi institusi pendidikan smpn1bojonggede.sch.id agar dapat diakses oleh masyarakat luas.
5. Pelatihan & Pendampingan Langkah terakhir dan terpenting adalah transfer pengetahuan. Tim memberikan pelatihan teknis kepada operator sekolah mengenai cara menggunakan halaman admin (CMS) untuk

memposting berita, mengunggah foto kegiatan, dan memperbarui data guru.

### **3. HASIL**

Realisasi dari program pengabdian ini adalah terbentuknya ekosistem informasi digital yang komprehensif bagi SMP Negeri 1 Bojonggede. Luaran utama berupa produk website profil sekolah yang kini telah aktif dan dapat diakses publik.

#### 1. Implementasi Website Profil Sekolah

Website yang dibangun memiliki desain modern dengan dominasi warna biru sesuai identitas sekolah. Halaman utama (Homepage) menyajikan informasi ringkas namun padat, mencakup sambutan kepala sekolah, statistik jumlah siswa dan guru, serta berita terbaru.

Fitur unggulan yang berhasil dikembangkan antara lain:

1) Etalase Prestasi: Modul khusus yang menampilkan foto dan deskripsi piala/piagam yang diraih siswa, menggantikan fungsi lemari kaca fisik menjadi galeri digital.

2) Direktori Guru: Halaman yang memuat profil tenaga pendidik, memudahkan orang tua mengenal pengajar putra-putrinya.

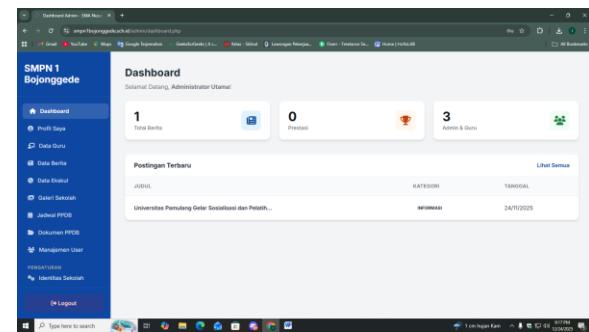
3) Portal Berita & Kegiatan: Sarana publikasi kegiatan sekolah seperti pentas seni, upacara, atau kegiatan sosial.



Gambar 1. Tampilan Beranda Website SMP Negeri 1 Bojonggede

#### 2. Sistem Manajemen Konten (CMS)

Untuk menjawab permasalahan ketergantungan pada tenaga ahli IT, tim menyediakan halaman Dashboard Admin yang intuitif. Melalui halaman ini, admin sekolah dapat menambah, mengedit, atau menghapus konten semudah menggunakan media sosial. Fitur ini krusial untuk menjaga update informasi yang berkelanjutan.



Gambar 2. Tampilan Dashboard Admin untuk Pengelolaan Konten

#### 3. Peningkatan Kapasitas SDM

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 24 November 2025. Dalam sesi ini, para guru dan staf administrasi menunjukkan antusiasme tinggi. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa mitra kini mampu mengoperasikan fitur-fitur dasar website secara mandiri. Serah terima akun administrator dan panduan penggunaan (manual book) juga telah dilakukan sebagai simbol alih kelola sistem kepada pihak sekolah.



Gambar 3. Pemaparan Materi Sekaligus Demo Website



Gambar 4. Serah Terima MoA Oleh Perwakilan Pihak Sekolah

#### 4. PEMBAHASAN

Pengembangan website profil sekolah di SMP Negeri 1 Bojonggede merupakan langkah strategis untuk menjawab tantangan digitalisasi di era *Society 5.0*, di mana institusi pendidikan dituntut tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga adaptif terhadap teknologi informasi. Berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan, website ini berhasil menjadi solusi efektif atas permasalahan mitra terkait keterbatasan jangkauan informasi dan promosi sekolah yang sebelumnya hanya mengandalkan media konvensional.

##### a) Transformasi Media Informasi dan Promosi Sekolah

Sebelum adanya website, penyebaran informasi prestasi dan kegiatan sekolah sangat terbatas pada ruang fisik (mading) dan grup pesan singkat yang bersifat tertutup. Hal ini sejalan dengan temuan Darmawan et al. (2022) yang menyatakan bahwa media promosi konvensional seringkali gagal menjangkau audiens yang lebih luas, seperti calon siswa dan masyarakat umum di luar lingkungan sekolah. Dengan hadirnya website [smpn1bojonggede.sch.id](http://smpn1bojonggede.sch.id), sekolah kini memiliki "wajah digital" yang dapat diakses 24 jam. Transformasi ini mendukung teori Astuti et al. (2024) yang menekankan bahwa pemanfaatan website sekolah sangat vital bagi humas untuk membangun citra positif dan transparansi publik. Fitur "Etalase Prestasi Digital" yang dikembangkan secara spesifik dalam kegiatan ini terbukti mampu mengarsipkan dan mempublikasikan puluhan trofi siswa yang sebelumnya hanya tersimpan di lemari kaca, kini menjadi portofolio digital yang dapat diakses global.

##### b) Efektivitas Metode Waterfall dalam Pengembangan Sistem

Keberhasilan pembangunan sistem ini tidak lepas dari penerapan metode Waterfall yang sistematis. Tahapan yang terstruktur mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan memastikan setiap fitur yang dibangun benar-benar relevan dengan kebutuhan mitra. Hal ini memperkuat penelitian Amar & Lammada (2023) yang menyimpulkan bahwa metode Waterfall sangat efektif untuk pengembangan sistem informasi sekolah karena alurnya yang logis meminimalisir kesalahan logic pada tahap akhir. Dalam konteks SMPN 1 Bojonggede, pendekatan ini memungkinkan tim pengabdian untuk memetakan kebutuhan spesifik—seperti fitur direktori guru dan galeri kegiatan—sebelum masuk ke tahap coding, sehingga produk akhir memiliki tingkat usabilitas yang tinggi sesuai

dengan standar yang dipaparkan oleh Robo et al. (2021).

##### c) Kemandirian Pengelolaan Melalui CMS

Salah satu luaran krusial dari pengabdian ini adalah kemandirian mitra. Melalui pelatihan Content Management System (CMS) yang telah dilaksanakan, staf sekolah kini mampu mengelola konten tanpa ketergantungan pada tim pengembang. Kemudahan penggunaan CMS ini menjadi faktor penentu keberlanjutan program. Penelitian Nento & Masruri (2020) menegaskan bahwa optimalisasi website sekolah sangat bergantung pada keaktifan admin dalam memperbarui konten. Tanpa sistem pengelolaan yang user-friendly, website sekolah seringkali berakhir menjadi "situs mati". Oleh karena itu, antarmuka dashboard admin yang dirancang intuitif dalam proyek ini bertujuan untuk memangkas hambatan teknis bagi operator sekolah, sebagaimana disarankan dalam studi Abdillah et al. (2023) terkait usabilitas sistem informasi sekolah. Implikasi terhadap Kesiapan Era Society 5.0

Secara lebih luas, digitalisasi profil sekolah ini merupakan bentuk nyata adaptasi terhadap era Society 5.0 yang menuntut integrasi antara ruang maya dan fisik. Kanda et al. (2021) menyebutkan bahwa transformasi arah tujuan pendidikan saat ini harus melibatkan penguasaan teknologi digital sebagai basis operasional. Dengan memiliki infrastruktur informasi mandiri, SMP Negeri 1 Bojonggede telah meletakkan pondasi awal menuju smart school ecosystem. Selain itu, keberadaan website ini juga membuka peluang pengembangan fitur lebih lanjut di masa depan, seperti integrasi dengan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) untuk layanan rapor atau presensi online, yang menurut Pohan et al. (2024) dapat meningkatkan efisiensi manajerial sekolah secara signifikan.

#### 5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu mengatasi kesenjangan informasi di SMP Negeri 1 Bojonggede melalui solusi teknologi. Simpulan dari kegiatan ini adalah:

- a. Produk: Telah terwujud website profil sekolah dengan domain resmi [smpn1bojonggede.sch.id](http://smpn1bojonggede.sch.id) yang berfungsi optimal sebagai pusat informasi dan promosi digital.
- b. Dampak: Kehadiran website mampu mengatasi hambatan komunikasi konvensional, memungkinkan penyebaran

- informasi prestasi dan akademik menjadi lebih cepat, luas, dan terdokumentasi rapi.
- c. Keberlanjutan: Pelatihan teknis penggunaan CMS telah memberikan kemandirian kepada staf sekolah untuk mengelola konten website tanpa ketergantungan pihak ketiga.

Saran untuk pengembangan selanjutnya adalah pembentukan tim khusus pengelola media sekolah (tim *cyber*) yang terdiri dari kolaborasi guru dan siswa untuk menjaga aktualitas konten. Selain itu, pengembangan fitur akademik seperti *E-Learning* atau PPDB Online dapat dipertimbangkan pada tahap pengembangan berikutnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang atas dukungan yang diberikan. Apresiasi tinggi juga disampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bojonggede, Ibu Dra. Hj. Tri Rahayu, M.Pd., beserta seluruh dewan guru dan staf yang telah bersedia menjadi mitra dan bekerjasama dengan sangat baik selama proses kegiatan ini berlangsung.

## DOKUMENTASI KEGIATAN

Dokumentasi kegiatan berisi beberapa gambar kegiatan PKM yang dilakukan dalam memberikan penyampaian kegiatan yang diuraikan kegiatan, sebaiknya gambar yang disampaikan dengan narasi penyampaian.



Gambar 5. Foto Bersama Anggota PKM dengan Para Guru dan Siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Iryanie, E. (2024). Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Profil Sekolah Sebagai Sarana Penunjang Informasi Dan Promosi Sekolah. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7010> 5(1), 1199–1203.
- [2] Nadeak, H. (2024). Transformasi Dunia Pendidikan Pada Era Industri 5.0 Di Indonesia. Journal Of Social Science Research, 4, 1188–1195.
- [3] Ridwan, M., & Fitri, I. (2021). Rancang Bangun Marketplace Berbasis Website menggunakan Metodologi Systems Development Life Cycle (SDLC) dengan Model Waterfall. Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 5(2), 2021. <https://doi.org/10.35870/jti>.
- [4] Darmawan, R. Hidayat, dan L. Suryani, "Peran website dalam meningkatkan akses informasi publik di lingkungan sekolah," Jurnal Sistem Informasi, vol. 8, no. 2, pp. 101–108, 2022.
- [5] Samsuriawan, R., Anggoro, D., & Guna, Y. K. (2022). SISTEM INFORMASI PRESTASI SISWA BERBASIS WEBSITE PADA SMP NEGERI 5 METRO. In Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer (JMIK) (Vol. 3, Issue 2)
- [6] Darmawan, A. F. Ramadhan, dan N. Hidayati, "Transformasi media promosi konvensional menuju digital pada institusi pendidikan," Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, vol. 6, no. 1, pp. 45–52, 2022.
- [7] R. Astuti, E. Suryani, dan A. Kurniawan, "Optimalisasi website sekolah sebagai sarana humas dan transparansi publik," Jurnal Pendidikan dan Teknologi, vol. 18, no. 2, pp. 89–97, 2024.
- [8] S. Nento dan M. Masruri, "Optimalisasi pengelolaan website sekolah berbasis content management system," Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi, vol. 4, no. 2, pp. 55–62, 2020.
- [9] R. Abdillah, Y. Pratama, dan N. Lestari, "Perancangan CMS website sekolah untuk mendukung kemandirian pengelolaan informasi," Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, vol. 11, no. 2, pp. 120–128, 2023.
- [10] A. Pohan, I. Saputra, dan R. Kurniawan, "Pengembangan sistem informasi akademik berbasis web untuk meningkatkan efisiensi manajemen sekolah," Jurnal Pendidikan Informatika, vol. 7, no. 1, pp. 67–75, 2024.
- [11] Sari, A. O., & Kholil, I. (2025). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI WEBSITE PROFILE SEKOLAH SEBAGAI SARANA PROMOSI. INTI Nusa Mandiri, 19(2), 195–201. <https://doi.org/10.33480/inti.v19i2.6310>.